

TABLE OF CONTENTS

ACKNOWLEDGEMENTS.....	i
TABLE OF CONTENTS.....	iii
ABSTRACT.....	iv
CHAPTER ONE: INTRODUCTION	
Background of the Study.....	1
Statement of the Problem.....	4
Purpose of the Study.....	4
Methods of Research	5
Organization of the Thesis.....	5
CHAPTER TWO: THEORETICAL FRAMEWORK.....	6
CHAPTER THREE: THE APPLICATION OF LAKOFF AND JOHNSON’S ACCOUNT OF METAPHORS IN THE HEADLINES OF THE JAKARTA POST.....	11
CHAPTER FOUR: CONCLUSION.....	23
BIBLIOGRAPHY.....	27
APPENDICES	29

ABSTRACT

Dalam kehidupan sehari-hari, ketika kita berkomunikasi dengan sesama dalam percakapan maupun tulisan, tanpa sadar kita mengaplikasikan suatu unsur bahasa yang disebut metafor. Kita telah mengenal metafor sebagai gaya bahasa yang digunakan dalam karya sastra seperti puisi. Namun dalam pengertian lain, metafor dimengerti sebagai sebuah fenomena yang lazim terjadi dalam kehidupan kita sehari-hari tanpa kita menyadarinya. Ini berarti bahwa kita cenderung mengartikan setiap peristiwa berdasarkan pengalaman satu peristiwa yang lain. Pikiran seorang manusia merupakan sebuah sistem yang bekerja untuk memahami dan membentuk karakteristik dari sebuah konsep. Lalu, konsep tersebut diterapkan ke dalam konsep yang lain dan akhirnya, tanpa disadari, manusia mengaplikasikannya ke dalam komunikasi sehari-hari.

Dalam tugas akhir ini, saya membahas fenomena tersebut yang dalam istilah linguistik dikenal dengan sebutan Kognitif Metafor. Kognitif Metafor dimengerti sebagai pemahaman kita mengenai arti dari sebuah kata atau kalimat yang digunakan secara kognitif. Saya membahas bagaimana metafor tersebut dengan jelas terapkan dalam kehidupan sehari-hari lalu bagaimana proses yang terjadi dalam pikiran manusia untuk mengerti metafor tersebut sehingga ia dapat

menggunakannya dalam komunikasi dan tentunya tujuan dan maksud apa yang ingin dicapainya. Saya mengambil beberapa tajuk artikel dari surat kabar **The Jakarta Post** sebagai data representatif yang menunjukkan keberadaan metafor tersebut. Adapun teori yang akan saya aplikasikan dicetuskan oleh dua orang profesor linguistik yaitu George Lakoff dan Mark Johnson.

Adapun tujuan yang ingin dicapai melalui penulisan tugas akhir yang bertajuk ” **The Application of George Lakoff and Mark Johnson’s account of metaphors in the headlines of The Jakarta Post**” ini ialah untuk membuat kita peka bahwa cara kita memahami suatu peristiwa yang terjadi adalah berdasar dari suatu peristiwa lain yang telah terjadi. Kita akhirnya memahami bahwa metafor yang kita kenal adalah suatu fenomena yang tidak sekedar gaya bahasa namun juga dimengerti sebagai bagian dari kehidupan yang dekat dan berkembang seiring dengan kehidupan manusia itu sendiri.